# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian yang didapat dari proses belajar yang baik. Belajar menjadi salah satu kegiatan dalam suatu pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia menjadi sesuatu hal yang harus diperhatikan, melihat saat ini akibat perkembangan zaman yang serba digital membuat sistem belajar anak mengalami proses perubahan, dari sistem offline menjadi serba online. Dilihat dari sisi positif, selain mendapatkan kemudahan dalam proses belajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan melalui media online, pada kenyataannya teknologi masih banyak disalah gunakan terutama dikalangan remaja yang masih labil. Perlu diketahui, bahwa pendidikan menjadi kunci utama dan tolak ukur untuk menghasilkan Generasi yang cerdas dalam memajukan suatu bangsa. Seperti Menurut Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan bahwa :

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat memajukan bangsa serta mengubah perilaku dan sikap kepada seseorang, atau pun kelompok dalam usaha untuk mendewasakan dengan memberikan pengajaran dan pelatihan serta didikan. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002 : 263).

Pendidikan harus diterapkan kepada anak-anak dari sejak dini baik itu pendidikan Formal maupun Informal. Suatu pendidikan tidak hanya didapatkan di bangku sekolah tetapi juga pendidikan pun bisa didapatkan dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Meskipun begitu pendidikan yang utama adalah pendidikan yang berasal dari dalam keluarga yang tentunya memiliki hubungan lebih dekat dengan anak. Orang tua menjadi pendidik utama untuk anak-anaknya. Keluarga dan pendidikan merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan, karena dimana ada keluarga disitulah pertama kali pendidikan diterapkan. (Drs. Syaiful Bahri Dzamarah, 2014:2). Dalam hal ini pendidik bukan hanya guru melainkan Orang tua yang memiliki peran lebih besar untuk mendidik dan mendorong anaknya. Oleh karena itu, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan anaknya. Seperti menurut Bauch and Gordring pendidikan orang tua atau dikenal dengan *parenting education* merupakan strategi yang paling efektif dan memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar. (Bauch & Goldring, 1998). Tetapi pada kenyataannya saat ini melihat banyaknya orang tua yang berkarier menyebabkan sebagian besar orang tua mempercayai dan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah. Meskipun, ada sebagian orang tua yang juga aktif dalam mengontrol anaknya melalui pihak pengajar terkait kegiatan sekolah yang dilakukan.

Dalam sebuah Pendidikan Proses belajar menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individu dan merupakan suatu kegiatan yang paling pokok. Seperti menurut Thursan Hakim Dalam bukunya Belajar Secara Efektif, mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang dapat dilihat dalam bentuk kualitas, kuantitas, tingkat pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. (Thursan Hakim, 2005). Melalui proses belajar yang baik tentunya akan menghasilkan *feedback* yang baik pula yaitu dapat berupa penghargaan menjadi anak yang berprestasi karena, telah melakukan proses belajar yang baik. Seperti menurut Winkel melalui Sunarto (1996: 162) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Selain itu Prestasi Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) berarti :

“Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru serta kemampuan yang dapat diamati *(actual ability)* dan dapat diukur langsung dengan tes tertentu.”

Melihat hal diatas, untuk memperoleh Prestasi belajar anak yang baik, dapat dilakukan dengan memelihara komunikasi antara ibu dan anak untuk menciptakan hubungan yang harmonis. Seperti menurut Onong Uchana Effendy dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek mengatakan bahwa fungsi komunikasi salah satunya adalah mendidik, dalam hal ini bahwa individu dengan berkomunikasi, mereka dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain, sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. ( Effendy, 1997: 36). Dalam hal ini, sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, komunikasi menjadi fungsi penting bagi orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anaknya. Salah satu komunikasi Orang Tua dan anak dapat dilakukan melalui konteks Komunikasi Interpersonal antara orang tua dan anak. Seperti menurut Wiryanto dalam buku Interpersonal Skill mengatakan bahwa Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisir ataupun dikeramaian orang. ( Wiryanto, 2015: 98). Maksud komunikasi interpersonal disini adalah Komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anak, yang mana anak akan merasa diperhatikan ketika telah melakukan komunikasi Interpersonal yang baik. Orang Tua menjadi Faktor utama dalam keberhasilan anaknya melalui proses belajar. Seperti menurut Patterson & Loeber dalam Syah, Muhibbin Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru mengatakan bahwa :

“Kebiasaan yang diterapkan oleh orang tua dalam mengelola keluarga yang keliru, seperti orang tua lalai dalam memonitor kegiatan belajar anak baik pembelajaran yang dilakukan dirumah maupun di luar rumah, dapat menimbulkan dampak buruk bagi pencapaian anak.” (Syah, Muhibbin, 1995:138).

Sehingga dalam hal ini, ketika orang tua dapat menciptakan komunikasi yang baik serta efektif ketika melakukan komunikasi dengan anak dalam kegiatan belajar, maka anak akan memperoleh prestasi belajar yang baik atau sebaliknya ketika orang tua melakukan komunikasi yang keliru, kurangnya memonitor, anak akan berakibat buruk pada pencapaian anak. Sehingga peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan anak itu sangat diperlukan.

Beberapa ahli berpendapat mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tetapi pada umumnya faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar tidak jauh berbeda. Seperti menurut Mudzakir dan Sutrisno dalam Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan eksternal Faktor Internal dalam hal ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak seperti faktor psikologi dan fisiologi sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial yang mana dalam hal ini saya akan melakukan penelitian dengan melihat faktor yang berasal dari lingkungan keluarga. Dimana jelas, bahwa lingkungan keluarga terutama orang tua menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak yang dapat diaplikasikan melalui komunikasi interpersonal antar keduanya.

Komunikasi dijadikan sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan untuk membantu kelancaran komunikasi. Seperti menurut Everett M. Rogers yang dikutip oleh Prof. Dr.H.Hafied Cangara, M.Sc dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa :

“Komunikasi adalah suatu proses dimana ide, atau suatu gagasan dialihkan dari sumber yaitu komunikator kepada seorang komunikan atau lebih dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku yang diinginkan komunikator.” (Hafied Cangara, 2014:22)

Komunikasi yang dilakukan disini adalah komunikasi orang tua yang dilakukan antara orang tua dan anak yang sedang menempuh pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Komunikasi orang tua menjadi sangat penting bagi perkembangan anak, yang mana pada masa sekolah Menengah Pertama anak sangat membutuhkan kasih sayang orang tua dan uluran tangan orang tua untuk membantu dan mendorong dalam segala aktivitasnya. Hal ini yang peneliti lihat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) setelah peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pihak kepala sekolah Bapa Aus Somantri yang mengatakan bahwa “selain kami memberikan didikan kepada para peserta didik kami, kami tetap melakukan himbauan kepada orang tua siswa untuk terus memberikan bimbingan belajar di rumah, karena belajar di sekolah memiliki keterbatan waktu. Sehingga orang tua siswa diberi himbauan ketika pembagian raport diakhir semester oleh masing-masing wali kelas siswa” sehingga dengan melihat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ciamis semakin maju itu tidak terlepas dari peran orang tua siswa pula di rumah, sehingga anak memiliki tanggung jawab dan kesadaran ketika orang tua terus melakukan pemantauan kepada anaknya. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah tahap pubertas anak yaitu masa transisi dari kanak-kanak menuju remaja. (Al Mighwar, 2006: 70). Selain itu seperti menurut Desmita (2010: 36) dalam Psikologi Perkembangan bahwa anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki kecenderungan ambivalensi perasaan tidak sadar, adanya keinginan menyendiri, keinginan bergaul, dan keinginan untuk bebas dari dominasi yang tentunya dalam hal ini membutuhkan bimbingan dan bantuan dari orang tua karena masih memiliki reaksi dan ekspresi emosi yang labil.

Pada masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) anak mengalami perubahan dari masa kanak-kanak akhir menuju remaja awal yang kita sebut dengan masa pubertas. Sehingga komunikasi orang tua sangat diperlukan. Seperti menurut Syamsu Yusuf dalam bukunya yang berjudul Psikologi Perkembangan Anak mengatakan bahwa :

“Masa - masa remaja awal yaitu berkisar 11 sampai 15 tahun, dimana anak akan mengalami bahwa hidup terasa bebas, tingkat rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu hal yang baru, tingkat seksualitas yang tinggi dan tingkat emosional yang tidak stabil.” (Syamsu Yusuf, 2011:204-205).

Dengan begitu banyak cara yang perlu dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi anak, salah satu cara untuk terus meningkatkan prestasi belajar adalah dengan melakukan Komunikasi yang baik antara Orang tua dan anak di Rumah yaitu dengan memperhatikan tingkat Intensitas komunikasi yang baik dengan anak, sehingga anak akan merasa terpantau dan terawasi untuk mendapat bimbingan belajar yang baik ketika berada didalam lingkungan rumah untuk mencapai prestasi belajar. Intensitas dalam komunikasi keluarga memang memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mewujudkan proses komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Seperti menurut James P. Chaplin dalam Kamus Lengkap Psikologi mengatakan bahwa intensitas yaitu Suatu kekuatan yang dapat mendukung suatu pendapat atau sikap, kemudian kekuatan tersebut menimbulkan suatu usaha agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan. (James P. Chaplin, 2009:254). Dalam hal ini, bahwa intensitas merupakan sesuatu yang dikerjakan secara mendalam dan sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang maksimal. Oleh karena itu, yang dilakukan secara intensif adalah komunikasi yang dilakukan orang tua kepada anaknya agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan tentunya prestasi belajar yang baik.

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakakn diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ciamis”.

## Identifikasi Masalah

1. Sejauhmana Pengaruh **Frekuensi** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
2. Sejauhmana Pengaruh **Durasi** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
3. Sejauhmana Pengaruh **Perhatian** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
4. Sejauhmana Pengaruh **Keteraturan** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
5. Sejauhmana Pengaruh **Isi Pesan** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
6. Sejauhmana Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap **Kognitif** Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
7. Sejauhmana Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap **Afektif** Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
8. Sejauhmana Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap **Psikomotor** Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?
9. Sejauhmana Pengaruh **Intensitas Komunikasi** Orang Tua Dan Anak Terhadap **Prestasi Belajar** Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis?

## Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah peneliti rumuskan mengenai Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ciamis adalah sebagai berikut :

* + 1. **Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai Sejauhmana Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ciamis

* + 1. **Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan masalah antara variabel X dan Y yang dimana sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh **Frekuensi** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
2. Untuk Mengetahui Pengaruh **Durasi** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
3. Untuk Mengetahui Pengaruh **Perhatian** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
4. Untuk Mengetahui Pengaruh **Keteraturan** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
5. Untuk Mengetahui Pengaruh **Isi** Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap **Kognitif** Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
7. Untuk Mengetahui Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap **Afektif**  Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
8. Untuk Mengetahui Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap **Psikomotor** Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis
9. Untuk Mengetahui **Pengaruh Intensitas Komunikasi** Orang Tua Dan Anak Terhadap **Prestasi Belajar** Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ciamis

## **Kegunaan Penelitian**

* + 1. **Kegunaan Teoritis**

Kegunaan secara teoritis dalam penelitian ini adalah secara khusus untuk mengembangkan pengetahuan atau keilmuan peneliti serta menambah wawasan yang berkaitan dengan ilmu kehumasan yang merupakan konteks komunikasi Organisasi baik komunikasi atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan, atau pun antar karyawan dan secara umum untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi.

* + 1. **Kegunaan Praktis**

Kegunaan secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Kegunaan Untuk Peneliti.**

Untuk peneliti sendiri kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai salah suatu aplikasi dari sebuah teori yang peneliti pelajari selama kuliah, selain itu dengan melakukan penelitian ini membuat peneliti tahu keadaan dilapangan mengenai penerapan dalam ilmu komunikasi khususnya konsentrasi humas dalam melakukan kegiatannya, serta menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam mengenai Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh orang tua terhadap Prestasi anaknya. Tidak hanya hafal secara teoritis juga tetapi dapat memahami dalam pengaplikasiannya.

1. **Untuk Akademisi.**

Penelitian ini secara praktis sangat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan secara khusus untuk mahasiswa dan mahasiswi program Ilmu komunikasi terutama yang memilih konsentrasi kehumasan. Sebagai sumber literatur untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama.

1. **Untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ciamis**

Manfaat yang didapat oleh Organisasi Formal yaitu SMP Negeri 1 Ciamis dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan citra yang baik dan menjadi sekolah yang terus meningkatkan prestasi. Selain didikan yang diberikan oleh sekolah. Pihak sekolah tetap harus melakukan kerjasama dengan orang tua sang anak. Karena pengaruh intensistas komunikasi yang tinggi yang dilakukan orang tua kepada anaknya dapat membantu anak dalam mencapai prestasi belajar yang dapat meningkatkan popularitas sekolah.

1. **Untuk Orang Tua**

Kegunaan untuk Orang Tua dari penelitian ini adalah ketika orang tua terus melakukan intensitas komunikasi yang baik kepada anaknya dapat memberikan pengaruh positif untuk anaknya sehingga manfaat bagi orang tua adalah anak dapat memberikan suatu penghargaan kepada orang tua akibat bimbingan dan didikannya untuk menjadi anak yang berprestasi di Sekolah.